

LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



JUDUL :

**PEMBERDAYAAN KAUM BAPA MASYARAKAT PESISIR AMURANG LOPANA
SATU UNTUK MENGEMBANGKAN WISATA PANTAI
DENGAN PENDEKATAN HOLISTIK**

Tahun ke- 1 dari rencana 1 tahun

OLEH

DR. NELSON NAINGGOLAN, MSI (NIDN. 0009036701)
PROF. DR. DINGSE PANDIANGAN, MSI (NIDN : 0020116705)

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

MANADO

NOPEMBER 2019

Dibiayai Oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti
Sesuai dengan Perjanjian Pendanaan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat
No: 089/SP2H/PPM/DRPM/2019, tanggal 18 Maret 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pemberdayaan Kaum Bapa Masyarakat Pesisir Amurang
Lopana Satu untuk mengembangkan Wisata Pantai dengan
Pendekatan Holistik

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr Drs NELSON NAINGGOLAN, M.Si
Perguruan Tinggi : Universitas Sam Ratulangi
NIDN : 0009036701
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Matematika
Nomor HP : 081340737994
Alamat surel (e-mail) : n-nelson@unsrat.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dr. Dra DINGSE PANDIANGAN M.Si
NIDN : 0020116705
Perguruan Tinggi : Universitas Sam Ratulangi

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 47,600,000
Biaya Keseluruhan : Rp 47,600,000

Mengetahui,
Dekan FMIPA UNSRAT

(Prof. Dr. Benny Pinontoan, MSc)
NIP/NIK 196606041995121001

Manado, 2 - 12 - 2019
Ketua,

(Dr Drs NELSON NAINGGOLAN, M.Si)
NIP/NIK 196703091996031001

Menyetujui,
Universitas Sam Ratulangi

(Prof. Dr. Ir. Charles L. Kaunang, M.Si)
NIP/NIK 195910181986031002

RINGKASAN

Program kemitraan masyarakat sangat penting untuk mendukung terlaksananya tugas pokok seorang Dosen yaitu pegabdian pada masyarakat. Analisis situasi pada tahun 2017 melalui kegiatan KKT118 diperoleh data bahwa desa Lopana Satu merupakan desa yang berada di tepi pantai yang potensial untuk dikembangkan menjadi daerah pariwisata. Desa ini masih tertinggal dari segi penataan, pendidikan dan SDM. Oleh sebab itu perlu kemitraan untuk membina Desa ini untuk pengembangan potensi yang telah ada. Analisis situasi lainnya menunjukkan bahwa permasalahan keluarga kebanyakan karena Pendidikan, kesehatan jasmani dan rohani atau mental para Kaum Bapak di desa tersebut tidak maksimal untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sampai diperoleh suatu Desa Sejahtera dan percontohan di Sulawesi Utara. Masyarakat diharapkan berkontribusi kepada pembangunan Desa dalam hal pendirian pantai indah dan sehat di Lopana Satu untuk mereka menyerahkan lahannya di daerah pantai yang terabaikan atau kepada pemerintah untuk di hias pantainya dengan menanam bibit buah buahan dan pohon yang bernilai ekonomis tinggi disertai tanaman hias. Tanaman hias dan obat tapak dara (*Catharanthus roseus*) sebagai tanaman penghias pantai dan sekaligus pendidikan obat herbal bagi masyarakat yang ada. Kegiatan PKM ini disimpulkan dapat memberikan motivasi dan inovasi yang baru kepada masyarakat. Melalui kegiatan PKM ini ternyata bisa meningkatkan semangat para Kaum Bapa untuk memiliki pola hidup sehat mengurangi kemabukan dan minum minuman keras seperti cap tikus menjadi gaya hidup yang trampil dengan memperoleh beberapa keahlian sehingga rumah tangganya bahagia yang diawali dengan seorang ayah yang bijaksana. Berharap dimasa yang akan datang melalui kegiatan ini menjadikan cikal bakal tradisi di masyarakat Lopada Satu Amurang Timur untuk membuka usaha wisata di pantai yang dibarengi dengan keindahannya. Hasil Evaluasi akhir kegiatan ini sampai laporan ini masih sedang dilakukan pemeliharaan tanaman dan sudah diperoleh hasil pertandingan taman yang sangat menggembirakan semangat dan kebersamaan para aparat dan masyarakat yang ada masih terjaga.

Kata Kunci: Pemberdayaan; Kaum Bapa; Lopana Satu; PKM; Wisata Pantai

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Berkat-Nya penulis dapat melaksanakan pengabdian berjudul **“Pemberdayaan Kaum Bapa Masyarakat Pesisir Amurang Lopana Satu Untuk Mengembangkan Wisata Pantai dengan Pendekatan Holistik”**. Pengabdian ini merupakan salah satu hasil kegiatan pelayanan di masyarakat selama ini yang bekerja sama dengan Kaum Bapa Desa Lopana Satu dan Aparat Desa Lopana Satu dan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tondano (BPDSHLT). Ide utamanya berasal dari Tim Pelaksana Pengabdian ini. Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tondano (BPDSHLT) dan Desa Lopana Satu adalah sebagai Mitra saja. Penyandang dana adalah dari Menristekdikti melalui Lembaga pelaksana LPPM Universitas Sam Ratulangi. Kegiatan pengabdian PKM ini merupakan sarana yang dapat mempercepat terdiffusinya IPTEKS bagi masyarakat yang membutuhkan inovasi.

Tidak mudah untuk melaksanakan kegiatan ini. Namun karena dukungan Mitra dan Lpoana Satu amat terlebih Kuntua atau aparat desa maka kegiatan ini menjadi lebih luas dari yang direncanakan. Masyarakat terlibat langsung pada saat sosialisasi mulai dari persiapan melibatkan masyarakat yang terdapat di Desa Lopana Satu dan Jemaat GPdI di Lpoana Satu yang membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan di Sosialisasi dan kegiatan rutin setiap minggu pengadaan dan pemeliharaan bibit tanaman yang diberikan. Disamping itu juga masyarakat di desa Lpoana Satu sangat mengapresiasi kegiatan ini untuk dijadikan kegiatan rutin di Desa meskipun kegiatan kami sudah berakhir. Tantangan yang pertama dihadapi adalah pencairan dana agak terlambat, tapi kami mendahulukan dulu sebagian. Tapi oleh tim pelaksana kami dapat menyelesaikannya.

Oleh karena itu kami berterimakasih kepada: Pemerintah Indonesia melalui Menristek Dikti dan Rektor UNSRAT Prof. Dr. Ellen Joan Kumaat, DEA atas persetujuan pendanaannya, demikian juga kepada Ketua LPPM Unsrat Prof.Dr. Charles L. Kaunang, MSi atas approve nya pengusulan dan pendanaannya, demikian juga Dekan MIPA USRAT Prof. Dr. Benny Pinontoan, MSc atas bantuan untuk selalu memberi persetujuan atau pengesahan serta ijin bagi kami untuk melakukan pengabdian ini.. Kirannya laporan PKM dan karya ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Demikianlah laporan ini kami buat, kirannya dapat bermanfaat. Atasnya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Pelaksana

Dr. Nelson Nainggolan, MSi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	2
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	3
BAB 4. METODE PELAKSANAAN	4
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	5
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	
- Foto-Foto Kegiatan Penelitian	
- Artikel ilmiah VIVABIO Volume 1 no 2 hal 27-35(<i>reprint</i>)	
- Surat tugas pengabdian	
- Laporan keuangan	
- Formulir evaluasi lomba taman	
- Formulir Pengolaha nilai nilai perlombaan Taman	

DAFTAR GAMBAR

No	JUDUL	Halaman
1	Kegiatan Lomba Taman di desa Lopana Satu sebagai salah satu kegiatan PKM Pemberdayaan Kaum Bapa untuk desa wisata secara holistic.....	3
2	Piala Kejuaraan Lomba Taman Lopana Satu Pemberdayaan lainnya dilakukan juga secara pemenuhan mental dan rohani para Kaum Bapa melalui kegiatan pembinaan ke rohanian melalui kegiatan Seminar dan Kebangunan Rohani Pemberdayaan Kaum Bapa	4
3	Koordinasi dengan Hukum Tua Desa Lopana Satu beserta perangkat desa	6
4	Kebersamaan menonton Sepak Bola bersama Kuntua (Kepala Desa) Susanti Sumarah dan perangkat Desa sekaligus koordinasi pelaksanaan Program PKM	7
5	Foto bersama pelaksana kegiatan dengan aparat Desa setelah pelaksanaan koordinasi pada Lomba Sepak Bola antar Jaga desa Lopana Satu	8
6	Acara ramah-tamah (makan bersama) pada acara sosialisasi dan penyuluhan tentang konsep wisata pantai dan dampak ekonominya dalam sebagai salah satu kegiatan PKM pemberdayaan Kaum Bapa Desa Lopana Satu	9
7	Pembagian bibit kepada kepala Jaga atau Dusun untuk dibagikan kepada masyarakat perjaga yang di koordinir oleh pelaksana bersama Sekretaris Desa bapak Juffry Damogi dan Kuntua Susanty Sumarah. A) Bibit durian dan dan Gaharu, B) bibit pala	11
8	Pembagian bibit kepada kepala Jaga atau Dusun untuk dibagikan kepada masyarakat perjaga C) bibit Gaharu, D) Kepala Jaga yang sudah mengambil bibit, E) Para Kepala Jaga sementara memilih dan menghitung bibit masing masing bagian yang di koordinir oleh pelaksana bersama Sekretaris Desa bapak Juffry Damogi dan Kuntua Susanty Sumarah	13
9	Masyarakat Jaga VIII dan hadiah yang diberikan kepada Sang Juara I Lomba Taman Desa Lopana Satu dengan Pila dan Piagam penghargaan serta uang tunai 3 juta rupiah dengan nilai 399.....	15

DAFTAR TABEL

No	JUDUL	Halaman
1	Susunan dan komponen penilaian pada Lomba Taman Lopana Satu	4

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Artikel yang Sudah Terbit di Jurnal Ilmiah Nasional Vivabio Volume 1 Nomor 2, Agustus 2019 halaman 27-35 dengan link berikut https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/vivabio/article/view/24979/24684	19
2. Bukti kegiatan sudah di posting secara online Vidio dan foto foto ke media sosial Instagram atas nama dingse pandiangan dan Facebook atas nama Nelson Nainggolan dan Dingse Pandiangan secara berkala sesuai seperti foto foto berikutnya.	20
3. Susunan Acara Kegiatan Pemberdayaan Kaum Bapa Lopana Satu secara Melalui kegiatan Kebangunan Rohani bersama tim Pria Sejati bersinergi dari Bandung	31
4. Link Youtube kegiatan Pelaksanaan Kegiatan PKM Pemberdayaan kaum Bapa Lopana Satu https://www.youtube.com/watch?v=o4VvtOqL1LU	33
5. Berita kegiatan di media online Sulutreview.com dengan link berita pada https://www.sulutreview.com/2019/10/09/akademisi-fmipa-unsrat-berdayakan-masyarakat-desa-lopana-satu-amurang/	34

BAB. 1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Lopana Satu masih berada di tepi pantai dan merupakan Desa yang baru terbentuk dan masih serba kurang perlu bantuan melalui kemitraan dengan kegiatan ini. Desa ini sangat tertinggal dari segi pendidikan, penataan dan sumberdaya manusia. Oleh sebab itu perlu kemitraan untuk membina Desa ini untuk pengembangan potensi yang telah ada. Hasil analisis situasi yang lain menunjukkan bahwa permasalahan keluarga kebanyakan karena kesehatan jasmani dan rohani para Kaum Bapa di desa tersebut kurang maksimal untuk mencapai kesejahteraan dan keamanan. Permasalahan prioritas yang harus ditangani adalah:

1. Banyaknya Kaum Bapa yang tidak mencukupi pendapatannya untuk menghidupi keluarganya atau banyaknya pengangguran
2. Banyaknya anak-anak yang putus sekolah atau malas sekolah karena ajaran atau didikan seorang Ayah atau Kaum Bapa yang menyatakan untuk apa capek-capek sekolah kerja aja cari makan dan sering hanya diajak membantu kerja sebagai nelayan saja.
3. Banyaknya angka perceraian atau ketidakcocokan dalam hubungan suami istri.
4. Kurangnya penghayatan akan kasih karunia Tuhan bagi setiap keluarga yang merupakan karya ciptaan Tuhan untuk membentuk suatu keluarga yang saling mengasihi agar berkat Tuhan dilimpahkan bagi keluarga harmonis yang dengan sendirinya menjadi keluarga bahagia atau sejahtera.

Berdasarkan masalah di atas, maka perlu diadakan kegiatan pemberdayaan dan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran dan sekaligus mengarahkan warga desa Lopana Satu.

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

Sesuai dengan rencana kegiatan, maka luaran yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Pemberian bibit tanaman hias dan tanaman buah-buahan serta pohon ekonomis penghias pantai untuk modal masyarakat untuk mengembangkan Wisata Pantai
2. Melakukan perlombaan taman setelah pemberian bibit tanaman untuk dinilai pemeliharaan dan kegiatannya
3. Memberikan program revolusi mental dengan melakukan dorongan untuk banyak beribadah dan berdoa kepada Tuhan berupa materi dan strategi agar meningkatkan keharmonisan keluarga dengan membuat suatu pertemuan khusus bagi keluarga-keluarga muda.

4. Melakukan kegiatan Seminar dan Kebangunan Rohani yang pesertanya khusus pada Kaum Bapa supaya mereka dapat maksimal menceritakan maalah yang mereka hadapi dan diberikan strategi supaya mereka harmonis atau rujuk kembali (bagi yang sudah hampir atau bercerai).

BAB 4. METODA PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan

Khalayak sasaran yang dituju adalah masyarakat Desa Lopana Satu dan sekitarnya, yang lebih difokuskan kepada Kaum Bapak dalam hal pemberdayaannya dan keharmonisan keluarganya.

Lokasi kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di Desa Lopana Satu, Kecamatan Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di dalam Gedung Posyandu Desa Lopana Satu.

Metoda yang Digunakan:

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sosialisasi program di sekitar bulan April 2019 kepada Aparat Desa sekitar 20 orang dengan komposisi seperti Lampiran 1. Kemudian dilakukan penyuluhan kepada masyarakat bersama aparat bersamaan dengan pelaksanaan pertandingan sepak bola antar jaga (lingkungan) dilakukan selama dua kali pertemuan dengan jumlah peserta adalah sekitar 100 orang bersama aparat Desa dan pelaksana kegiatan.

Pada tahap berikutnya pelaksanaan pengadaan bibit tanaman oleh pelaksana bekerjasama dengan BPSDALH Manado. dilaksanakan sekitar akhir Juni sampai Juli 2019. Tahap selanjutnya bibit tanaman hias dan buah buahan serta pohon-pohonan diberikan kepada masyarakat Lopana Satu secara merata perjaga atau per lingkungan yaitu pohon Gaharu 20 polibag, Pala 35 polibag, Matoa 35 polibag, Durian 40 polibag, Duku 35 polibag dan tanaman hias tapak dara. Bibit diberikan kepada masyarakat Lopana Satu yang terdiri dari 8 jaga mulai Jaga I, II, III, IV, V, VI, VII dan VIII. Jadi jumlah bibit tanaman yang dibagikan keseluruhan adalah pohon Gaharu 160 polibag, Pala 280 polibag, Matoa 280 polibag, Durian 320 polibag,

Duku 280 polibag dan tanaman hias tapak dara tidak dihitung tapi bebas sesuai kebutuhan masyarakat.

Bibit Tanaman yang dibagikan dipelihara dulu untuk adaptasi datasi di daerah pantai yang panas. Selama adaptasi dilakukan penataan di lingkungan setiap jaga yang telah ditetapkan. Jumlah bibit tanaman yang bertahan tumbuh juga merupakan indikator kebersamaan dan motivasi setiap jaga pada penilaian lomba taman Lopana satu. Adapun point penilaian taman seperti yang berikut Tabel 1.

Tabel 1. Susunan dan komponen penilaian pada Lomba Taman Lopana Satu

FORMAT PENILAIAN LOMBA TAMAN DESA LOPANA SATU
SEBAGAI SALAH SATU KEGIATAN: PKM PEMBERDAYAAN KAUM BAPA
MASYARAKAT PESISIR AMURANG LOPANA SATU UNTUK MENGEMBANGKAN
WISATA PANTAI DENGAN PENDEKATAN HOLISTIK
 (16 Agustus – 26 Agustus 2019)

Nama Jaga : _____
 Nama Kepala Jaga : _____

(15%) Pencapaian tujuan					
Tujuan wisata tercapai	1	2	3	4	5
Tujuan kepentingan umum tercapai	1	2	3	4	5
Tujuan holistik / menyeluruh dampaknya	1	2	3	4	5
(15%) Pemeliharaan bibit yang diberikan (%)					
Rumus:					
	$\frac{\text{Jumlah bibit yang hidup (pot)}}{\text{Jumlah bibit yang diberikan (pot)}} \times 100\%$				
Gaharu (20 pot)	_____	%			
Pala (35 pot)	_____	%			
Matoa (35 pot)	_____	%			
Durian (40 pot)	_____	%			
Duku (35 pot)	_____	%			
(10%) Bunga khas tapak dara (<i>C. roseus</i>)	1	2	3	4	5
(10%) Pemanfaatan sampah dlm pembuatan taman	1	2	3	4	5
(10%) Keindahan dan keserasian komponen taman	1	2	3	4	5
(10%) Kekompakan masyarakat jaga	1	2	3	4	5
(10%) Jumlah kehadiran masyarakat saat penilaian	_____	orang			
(10%) Perubahan / perkembangan dari keadaan awal	1	2	3	4	5
(10%) Foto sebelum dan sesudah (ada / tidak ada)	1	2	3	4	5

Perlombaan taman dilakukan pada tanggal 16-26 Agustus 2019. Dan terlihat aparat pengawas juga dari Kecamatan Amurang Timur serta Kepala Dinas Pariwisata (Gambar 1)



Gambar 1. Kegiatan Lomba Taman di desa Lopana Satu sebagai salah satu kegiatan PKM Pemberdayaan Kaum Bapa untuk desa wisata secara holistik.

Setelah perlombaan Taman juga dilakukan penyerahan Hadiah para juara dihadapan seluruh masyarakat dan tim pelaksana PKM dari LPPM Unsrat Manado yang dihadiri oleh sekitar 200 orang keseluruhan. Hadiah yang diberikan ada 5 yaitu Juara I, II, III, IV dan V serta juara terfavorit (Gambar 2).



Gambar 2. Piala Kejuaraan Lomba Taman Lopana Satu Pemberdayaan lainnya dilakukan juga secara pemenuhan mental dan rohani para Kaum Bapa melalui kegiatan pembinaan ke rohanian melalui kegiatan Seminar dan Kebagunan Rohani Pemberdayaan Kaum Bapa

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan program kemitraan kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan Koordinasi

- a. Mengurus surat izin dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- b. Koordinasi dengan Kepala Desa (Kuntua) beserta untuk menetapkan jumlah peserta dalam kegiatan program PKM ini (Gambar 3).



Gambar 3. Koordinasi dengan Hukum Tua Desa Lopana Satu beserta perangkat desa.

Kegiatan koordinasi dengan pemerintah Desa ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sosialisasi program dan rencana kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan desa pada April 2019 kepada Aparat Desa yang diikuti sekitar 20 orang. Sebagian perangkat Desa seperti Gambar 3.

2. Pelaksanaan

Kemudian dilakukan penyuluhan kepada masyarakat bersama aparat bersamaan dengan pelaksanaan pertandingan sepak bola antar jaga (lingkungan) dilakukan selama dua kali pertemuan dengan jumlah peserta adalah sekitar 100 orang bersama aparat Desa dan pelaksana kegiatan. Aparat yang sempat didokumentasikan adalah seperti pada Gambar 4, 5 dan 6 berikut ini.



Gambar 4. Kebersamaan menonton Sepak Bola bersama Kuntua (Kepala Desa) Susanti Sumarah dan perangkat Desa sekaligus koordinasi pelaksanaan Program PKM.



Gambar 5. Foto bersama pelaksana kegiatan dengan aparat Desa setelah pelaksanaan koordinasi pada Lomba Sepak Bola antar Jaga desa Lopana Satu.



Gambar 6. Acara ramah-tamah (makan bersama) pada acara sosialisasi dan penyuluhan tentang konsep wisata pantai dan dampak ekonominya dalam sebagai salah satu kegiatan PKM pemberdayaan Kaum Bapa Desa Lopana Satu.

Pada tahap berikutnya pelaksanaan pengadaan bibit tanaman oleh pelaksana bekerjasama dengan PPSDA Manado dilaksanakan sekitar akhir Juni sampai Juli 2019. Tahap selanjutnya bibit tanaman hias dan buah-buahan serta pohon –pohonan diberikan kepada masyarakat Lopana Satu secara merata perjaga atau per lingkungan dengan rincian: Pohon Gaharu 20 polibag, Pala 35 polibag, Matoa 35 polibag, Durian 40 polibag, Duku 35 polibag dan tanaman hias tapak dara (Gambar 4 dan 5). Bibit diberikan kepada masyarakat Lopana Satu yang terdiri dari 8 jaga mulai Jaga I, II, III, IV, V, VI, VII dan VIII. Jadi jumlah bibit tanaman yang dibagikan keseluruhan adalah pohon Gaharu 160 polibag, Pala 280 polibag, Matoa 280 polibag, Durian 320 polibag, Duku 280 polibag dan tanaman hias tapak dara tidak dihitung tapi bebas sesuai kebutuhan masyarakat (Gambar 7 dan 8).



Gambar 7. Pembagian bibit kepada kepala Jaga atau Dusun untuk dibagikan kepada masyarakat perjaga yang di koordinir oleh pelaksana bersama Sekretaris Desa bapak Juffry Damogi dan Kuntua Susanty Sumarah. A) Bibit durian dan dan Gaharu, B) bibit pala.



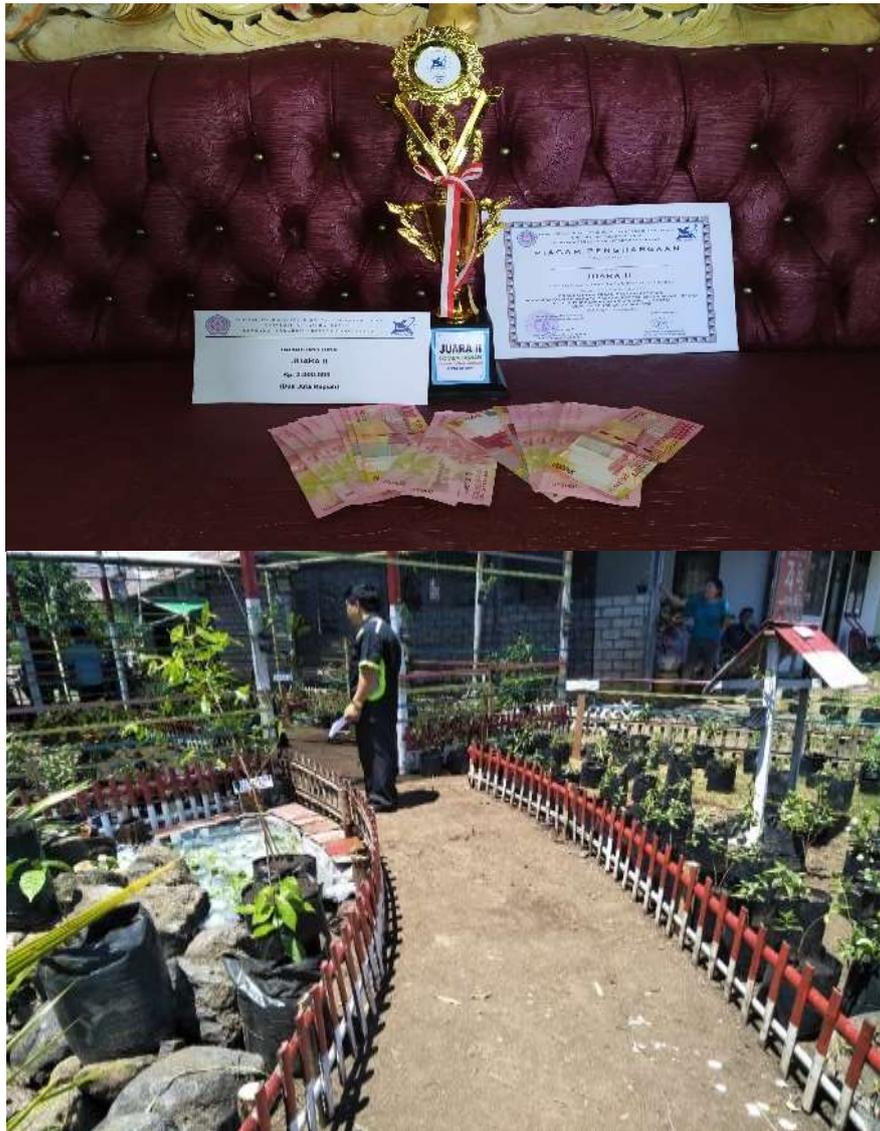
Gambar 8. Pembagian bibit kepada kepala Jaga atau Dusun untuk dibagikan kepada masyarakat perjaga C) bibit Gaharu, D) Kepala Jaga yang sudah mengambil bibit, E) Para Kepala Jaga sementara memilih dan menghitung bibit masing masing bagian yang

di koordinir oleh pelaksana bersama Sekretaris Desa bapak Juffry Damogi dan Kuntua Susanty Sumarah

Bibit Tanaman yang dibagikan dipelihara dulu untuk adaptasi oleh karena Lopana Satu di daerah pantai yang siang hari udaranya panas. Selama adaptasi dilakukan penataan di lingkungan setiap jaga yang telah ditetapkan. Jumlah bibit tanaman yang bertahan tumbuh juga merupakan indikator kebersamaan dan motivasi setiap jaga pada penilaian lomba taman Lopana satu. Kegiatan ini dapat dilihat seperti pada Gambar 7 dan 8.



Gambar 9. Masyarakat Jaga VIII dan hadiah yang diberikan kepada Sang Juara I Lomba Taman Desa Lopana Satu dengan Pila dan Piagam penghargaan serta uang tunai 3 juta rupiah dengan nilai 399.



Gambar 10. Hadiah yang diberikan kepada Sang Juara II Lomba Taman Desa Lopana Satu dengan Pila dan Piagam penghargaan serta uang tunai 2 juta rupiah diraih oleh Jaga I dengan nilai 384.



Gambar 11. Foto bersama masyarakat Jaga I diakhir penilaian oleh para juri termasuk Juara ke III



Gambar 12.. Masyarakat Jaga VI dan hadiah yang diberikan kepada Sang Juara III Lomba Taman Desa Lopana Satu dengan Piala dan Piagam Penghargaan serta uang tunai 1 juta rupiah dengan nilai 368

3. Kegiatan Seminar Dan Kebangunan Rohani (Pendekatan Holistik)

Kegiatan seminar dan kebangunan rohani dilakukan untuk merangkumkan seluruh kegiatan yang telah diterapkan kepada masyarakat Lopana Satu supaya berkelanjutan. Pada Seminar ini masyarakat dimotivasi atau didorong dengan pendekatan holistik melalui pendekatan perubahan pola pikir dan perubahan perilaku dari keacuhan terhadap kebahagiaan komunitas terkecilnya (keluarga) menjadi terbangkitkan rasa tanggungjawab, bahwa dirinya (Kaum Bapa) sangat menentukan kebahagiaan atau kesejahteraan keluarganya. Apabila keluarga-keluarga di Desa bahagia maka terbentuklah Desa Sejahtera, Desa sejahtera akan memimbulkan daerag kabupaten dan provinsi sejahtera yang pada akhirnya bangsa dan negara sejahtera. Pembicara atau narasumber didatangkan ahlinya dari Bandung (Gambar 13 dan 14). Dilengkapi dengan Tim Pelayanan GPdI Khristos Sea Mitra Minahasa (Gambar 15).



Gambar 13. Ketua pelaksana, anggota dan tim pembawa materi dari Pria Sejati Bersinergi dari Bandung, LPPM UNSRAT Manado dan GPdI Khristos Sea Mitra Minahasa



Gambar 14. Penyampaian materi oleh pembicara Pdt. Bisar Sagala dari salah satu dari team Pria Sejati Bersinergi dari 6 orang yang ada.



Gambar 15. Foto bersama pada saat pemberian hadiah kepada pemenang lomba taman. Bersama tim pelaksana PKM LPPM UNSRAT dengan Tim Pelayan Mimbar GPdI Khristos Sea Mitra dan Tim Pria Sejati Bersinergi dari Bandung.



Gambar 16. Peserta Seminar dan Kebagunan Rohani pada kegiatan pemberdayaan holistik yang akan diterapkan di keluarga supaya harmonis dan sejahtera.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif, diantaranya adalah:

1. Peserta menunjukkan antusias dan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian PKM LPPM Unrat dan Tim Pria Sejati Bersinergi sebagai pembicara.
2. Hal positif ditunjukkan oleh para peserta dengan melakukan ketika altarcall untuk di doakan hamper semua para Kaum Bapa maju kedepan panggung untuk didoakan dan didampingi untuk perubahan perilaku pada kehidupan selanjutnya.
3. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para Kaum Bapa bahwa mereka (Kaum bapa) sangat menentukan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarganya. Mereka dengan kusus meminta kepada Tuhan dalam doa supaya mereka mengalami perubahan.
4. Meningkatnya kesadaran dan pentingnya Perilaku hidup dengan rasa tanggungjawab pada keluarga dan membangun hubungan yang utama antara suami istri yang harmonis dan saling menghargai yang selanjutnya akan dicontoh oleh anak anak dalam suatu komunitas terkecil keluarga.
5. Secara umum kegiatan pengabdian ini tidaklah menemukan kendala yang berarti. Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini adalah besarnya minat dan antusiasme Kepala Desa dan Sekretaris Desa mengarahkan para kepala jaga dan peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah musim kemarau atau panas yang terjadi selama

pembibitan dan pemeliharaan sehingga bibit tanaman banyak yang mati setelah ditanam dan dijadikan taman hiasan .

Dari kegiatan PKM pemberdayaan Kaum Bapa Desa Lopana Satu untuk mengembangkan wisata pantai secara holistik sangat berdampak baik dilihat dari beberapa indikator- indikator yang menunjukkan antusias dan perhatian yang sangat tinggi terhadap program dan kegiatan yang disampaikan oleh tim pengabdian PKM LPPM Unrat dan Tim Pria Sehati Bersinergi sebagai pembicara. Kemudian adanya dampak positif ditunjukkan oleh para peserta dengan melakukan ketika *altarcall* untuk di doakan hampir semua para Kaum Bapa maju kedepan panggung memohonkan untuk didukung didoakan dan didampingi untuk perubahan perilaku pada kehidupan selanjutnya. Kemudian adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para Kaum Bapa bahwa mereka (Kaum bapa) sangat menentukan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarganya. Mereka dengan khusuk meminta kepada Tuhan dalam doa supaya mereka mengalami perubahan setelah mengikuti seminar dan kebangunan rohani.

Hasil penyimpulan dan pengamatan masih diperlukan PKM lanjutan untuk mendampingi masyarakat untuk tetap bersemangat untuk melakukan dan memelihara taman dan fasilitas terkait untuk diwujudkan wisata pantai. Berharap kegiatan ini dilanjutkan pada tahun berikutnya.

6. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini disimpulkan dapat memberikan motivasi dan inovasi yang baru kepada masyarakat. Melalui kegiatan PKM ini ternyata bisa meningkatkan semangat para Kaum Bapa untuk memiliki pola hidup sehat mengurangi kemabukan dan minum minuman keras seperti cap tikus menjadi gaya hidup yang trampil dengan memperoleh beberapa keahlian sehingga rumah tangganya bahagia yang diawali dengan seorang ayah yang bijaksana. Berharap dimasa yang akan datang melalui kegiatan ini menjadikan cikal bakal tradisi di masyarakat Lopada Satu Amurang Timur untuk membuka usaha wisata di pantai yang dibarengi dengan keindahannya. Hasil Evaluasi akhir kegiatan ini sampai laporan ini masih sedang dilakukan pemeliharaan tanaman dan sudah diperoleh hasil pertandingan taman yang sangat menggembirakan semangat dan kebersamaan para aparat dan masyarakat yang ada masih terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2019. Proposal proyek pengembangan wisata Tanjung Papuma Jember <http://bikelase.blogspot.com/2014/11/proposal-proyek-pengembangan-wisata.html> (akses 12 september 2019)
- Nuroh, E.Z. 2016. Pendekatan Holistik dan Kolaboratif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Pedagogia* Vol 5 edisi 2 : 264
- Pandiangan, D. 2018. Uji antidiabetes dan antikolesterol ekstrak air *C. roseus* pad tikus jantan putih yang diberi lemak babi. Laporan PUU. LPPM Unsrat Manado
- Pandiangan, D. Nainggolan, N., Maliangkay, H. Tumbol, M. 2018. The Potential Use of *Catharanthus roseus* as an Efective Herbal Medicine for Tourists. The article on 3rt International Conference Operation Research (ICOR) held in Manado, September 28th, 2018.
- Pandiangan, D. Produksi Alkaloid secara In vitro. Unpad Press. Bandung
- Pandiangan. D. dan Kandow. F.E. 2004. Inventarisasi dan Penapisan Alkaloid Tumbuhan Obat Tradisional Di Sangihe Di Sangihe Sulawesi Utara. Laporan Penelitian Dosen Muda DP2M DIKTI.
- Peraturan Dirjen no P 01/IV-Set/2012. Tentang : Pedoman Penyusunan Rencana Karya Lima Tahun Dan Rencana Karya Tahunan Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam 2012. https://www.ekowisata.org/uploads/P_1_2012_PHKA_Lampiran.pdf (Akses 12 September 2019)
- RIRN. 2016. Rencana Strategis Riset Nasional 2015-2045. Ristekdikti, Jakarta Indonesia.

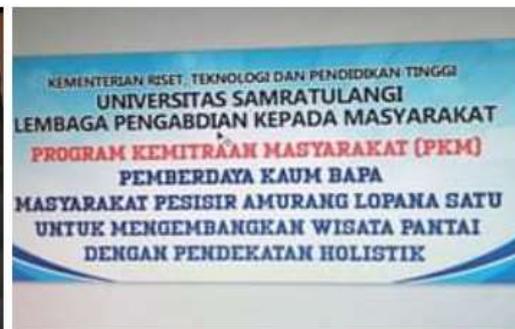
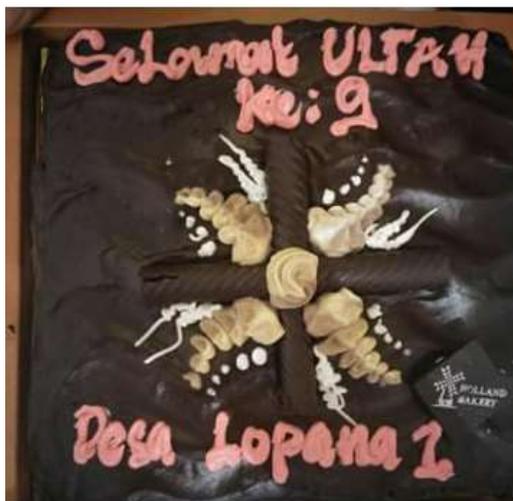
LAMPIRAN 1. BUKTI LUARAN YANG DIVAPAI

6. Artikel yang Sudah Terbit di Jurnal Ilmiah Nasional Vivabio Volume 1 Nomor 2, Agustus 2019 halaman 27-35 dengan link berikut <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/vivabio/article/view/24979/24684>
7. Bukti kegiatan sudah di posting secara online Vidio dan foto foto ke media social Instagram atas nama dingse pandiangan dan Facebook atas nama Nelson Nainggolan dan Dingse Pandiangan secara berkala sesuai seperti foto foto berikutnya.

Hotspot pribadi : 2 koneksi,Digunakan199,80M



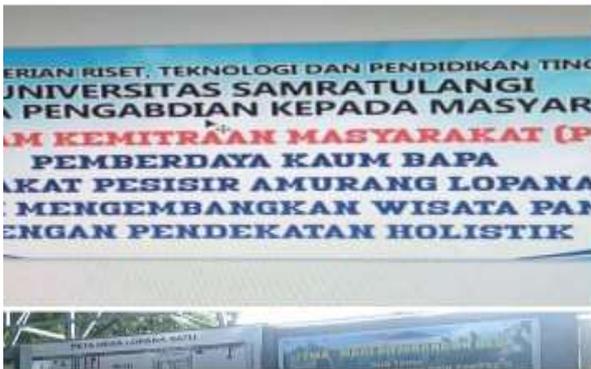
Pengabdian Masyarakat ke Desa Lopana Satu di hari jadinya yang ke-9. Untuk memupuk Kebersamaan dilakukan Turnamen Sepak Bola. Semakin pesat kemajuannya dan masih berlanjut kegiatan di waktu yang akan datang.



← Edit Postingan

SIMPAN

Pengabdian Masyarakat ke Desa Lopana Satu di hari jadinya yang ke-9. Untuk memupuk Kebersamaan dilakukan Turnamen Sepak Bola. Semakin pesat kemajuannya dan masih berlanjut kegiatan di waktu yang akan datang.



Tambahkan ke postingan Anda





Cari



Nelson Nainggolan
menambahkan 12 foto baru.



26 Agt pukul 11.53 • 🌐

Turnamen Bola Lopana Satu. Lanjut sampai hari ini.



Hotspot pribadi : 2 koneksi, Digunakan 148,34M



Lopana Satu.

27 Agt pukul 07.01 • 🌐

Program Kemitraan Masyarakat dalam rangka melaksanakan Tugas Tridharma Perguruan Tinggi @ Kantor Desa Lopana Satu



47

9 Komentar



Program Kemitraan Masyarakat dalam rangka melaksanakan Tugas Tridharma Perguruan Tinggi @ Kantor Desa Lopana Satu



Hotspot pribadi : 2 koneksi,Digunakan144,13M



Dingse Pandiangan sedang



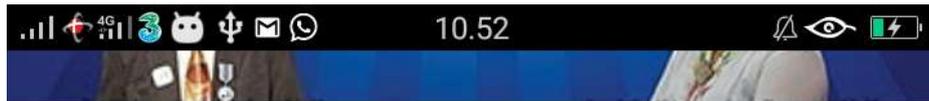
😊 merasa terberkati

bersama Ivana Christy dan
11 lainnya di Kantor Desa
Lopana Satu.

27 Agt pukul 07.11 • 🌐

PKM Pemberdayaan Kaum Bapa
Lopana Satu secara Holistik Bersama
Tim Pria Sejati Bersinergi dan LPPM
Unsrat @ Kantor Desa Lopana Satu





Liked by **lindaresta** and **15 others**

dingsepondiangan PKM Pemberdayaan
Kaum Bapa Lopana Satu secara Holistik
Bersama Tim Pria Sejati Bersinergi dan
LPPM Unsrat

August 27 • See Translation



dingsepondiangan •
Kantor Desa Lopana Satu



Liked by **lindaresta** and **12 others**

dingsepondiangan Program Kemitraan
Masyarakat dalam rangka melaksa... more



Liked by **lindaresta** and **15 others**

dingsepondiangan PKM Pemberdayaan
Kaum Bapa Lopana Satu secara Holistik
Bersama Tim Pria Sejati Bersinergi dan
LPPM Unsrat

August 27 • See Translation

dingsepondiangan •
Kantor Desa Lopana Satu



Liked by **lindaresta** and **12 others**

dingsepondiangan Program Kemitraan

SUSUNAN ACARA (TENTATIF)

Program Kemitraan Masyarakat: Pemberdayaan Kaum Bapa Masyarakat Pesisir Amurang Lopanan Satu Untuk Mengembangkan Wisata Pantai dengan pendekatan Holistik

Waktu	Uraian Kegiatan	Pelaksana
Di Aula Posyandu Lopana Satu		
06.00 – 09.00	Perjalanan Sea Mitra, Kampus dan ke Amurang	
09.30 – 10.00	Persiapan Lomba Taman dan perlengkapannya	
10.00 – 10.30	Penyampaian Ketua Pelaksana dan Kaur Pemerintah serta undi kujungan lapangan	
10.30 – 11.50	Penilaian Taman oleh Juri dan Masyarakat di Jaga Masing –masing	Juri UNSRAT
12.00-13.00	Istirahat Makan Siang bersama di Gedung Posyandu	Aparat Desa / Panitia lokal
13.00-15.00	Lanjutan Penilaian Taman dan Perhitungan	Juri UNSRAT
15.00-17.00	Penjemputan pembicara bersama tim dari bandara	Pdt. Jounal Sumeke
15.00 – 16.00	Persiapan untuk Seminar dan Kebangunan Rohani	Keyboard dan sound system: Bpk. Lius
16.30-17.30	Ramah Tamah (SELESAI)	
Pelaksanaan Seminar dan Kebangunan Rohani.		
18.00 –18.10	Ucapan selamat datang oleh Ketua BPD	Bpk. Febby Ratu
18.30-19.30	Ibadah Pembukaan oleh Panitia Desa -Pembukaan lagu penyembahan (WL) -Doa pembukaan: -Puji-pujian -Penyembahan sebelum Materi	Aparat Desa / Panitia lokal WL: Ibu Awu Singers: Ibu hetty, Ibu Yenni, Ibu Ola, Bpk. Lendy
19.30-20.30	Sesi Materi diserahkan kepada Tim PSB (Pria Sejati Bersinergi) bergantian	Tim PSB

	<p>sebanyak 6 orang</p> <p>Khotbah : Pdt. Binsar Sagala</p> <p>Kesaksian : Pak Donny dan Bu Mala</p> <p>Kesimpulan : Ps. Dickie</p> <p>WL setelah firman: Pak Darmawan</p> <p>Doa penutup: Pak Daniel</p>	(pria sejati bersinergi)
21.00	Persembahan	Pala dan Meweteng
21.00-21.15	Sambutan oleh Sekertaris Camat mewakili pemerintah	
20.30-21.00	Penyerahan Hadiah Lomba Taman oleh Pelaksana	
21.00	<p>Pembagian makanan bagi peserta seminar dan kebangunan rohani.</p> <p>Nasi kotak: 240 kotak. Masing-masing 30 kotak dibagikan ke tiap jaga (total 8 jaga), diserahkan ke palak/kepala jaga</p> <p>Menyiapkan makanan untuk 50 kepala di kantor desa.</p>	<p>Nasi kotak: Ibu Feibe / Pala dan meweteng</p> <p>Makanan prasmanan: Aparat Desa / Panitia lokal</p>
21.00- dst	Foto Bersama dan Salam-salaman	

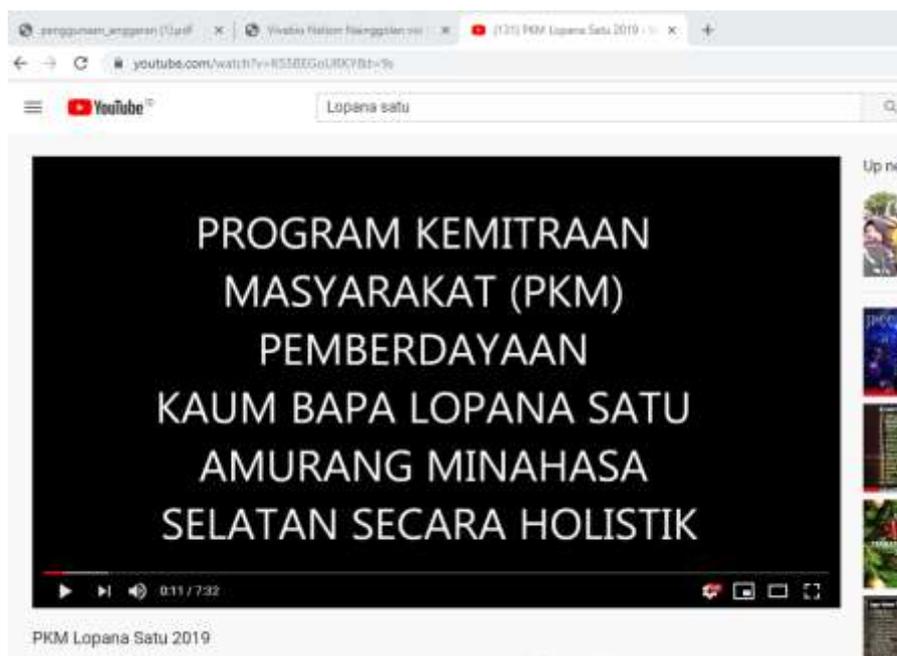
Manado, 25 Agustus 2019

Ketua Pelaksana

Dr. Nelson Nainggolan, MSi

3. Link Youtube kegiatan Pelaksanaan Kegiatan PKM Pemberdayaan kaum Bapa Lopana Satu <https://www.youtube.com/watch?v=o4VvtOqL1LU>

Screen shoot Youtube kegiatan PKM Lopana Satu 2019



4. Berita kegiatan di media online Sulutreview.com dengan link berita pada <https://www.sulutreview.com/2019/10/09/akademisi-fmipa-unsrat-berdayakan-masyarakat-desa-lopana-satu-amurang/>

a. Screen shoot atau gambaran beritanya dapat dilihat pada gambar berikutnya



b. Isi beritanya:

Amurang, SULUTREVIEW

Dua dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado, Dr. Nelson Nainggolan, MSi dan Prof. Dr. Dingse Pandiangan, MSi memberikan perhatian yang besar kepada masyarakat yang ada di Desa Lopana Satu-Amurang.

Hal itu diwujudkankannya, melalui program kemitraan masyarakat, yakni melalui pegabdian pada masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi pada tahun 2017 melalui kegiatan KKT 118, diperoleh data bahwa Desa Lopana Satu merupakan desa yang berada di tepi pantai yang potensial untuk dikembangkan menjadi daerah pariwisata.

Desa ini sangat tertinggal dari segi penataan, pendidikan dan SDM.

“Oleh sebab itu perlu kemitraan untuk membina desa ini untuk pengembangan potensi yang telah ada,” ujarnya.

Analisis situasi lainnya menunjukkan bahwa permasalahan keluarga kebanyakan karena faktor pendidikan, kesehatan jasmani dan rohani atau mental para Kaum Bapak di desa tersebut tidak maksimal untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

“Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sampai diperoleh suatu Desa Sejahtera dan percontohan di Sulawesi Utara,” sebutnya.

Masyarakat, kata Dingse diharapkan berkontribusi kepada pembangunan desa dalam hal pendirian pantai indah dan sehat di Lopana Satu untuk mereka menyerahkan lahannya di daerah pantai yang terabaikan atau kepada pemerintah untuk dihias pantainya dengan menanam bibit buah buahan dan pohon yang bernilai ekonomis tinggi disertai tanaman hias.

Tanaman hias dan obat tapak dara (*Catharanthus Roseus*) sebagai tanaman penghias pantai dan sekaligus pendidikan obat herbal bagi masyarakat yang ada.

Target kegiatan PKM ini adalah memberikan motivasi dan inovasi yang baru kepada masyarakat.

Luarannya ditargetkan melalui kegiatan PKM ini ternyata bisa meningkatkan semangat para Kaum Bapa untuk memiliki pola hidup sehat mengurangi kemabukan dan minum minuman keras seperti cap tikus menjadi gaya hidup yang trampil dengan memperoleh beberapa keahlian sehingga rumah tangganya bahagia yang diawali dengan seorang ayah yang bijaksana.

Target lainnya diharapkan menjadikan cikal bakal tradisi di masyarakat Lopada Satu Amurang Timur untuk membuka usaha wisata di pantai yang dibarengi dengan keindahannya.

Berdasarkan analisis situasi Desa Lopana Satu masih berada di tepi pantai dan merupakan Desa yang baru terbentuk dan masih serba kurang perlu bantuan melalui kemitraan dengan kegiatan ini.

Desa ini sangat tertinggal dari segi pendidikan, penataan dan sumberdaya manusia.

“Oleh sebab itu perlu kemitraan untuk membina Desa ini untuk pengembangan potensi yang telah ada. Hasil analisis situasi yang lain menunjukkan bahwa permasalahan keluarga kebanyakan karena kesehatan jasmani dan rohani para Kaum Bapa di desa tersebut kurang maksimal untuk mencapai kesejahteraan dan keamanan,” bebarnya.

Permasalahan prioritas yang harus ditangani adalah, banyaknya Kaum Bapa yang tidak mencukupi pendapatannya untuk menghidupi keluarganya atau banyaknya pengangguran. Banyaknya anak-anak yang putus sekolah atau malas sekolah karena ajaran atau didikan seorang Ayah atau Kaum Bapa yang menyatakan untuk apa capek-capek sekolah kerja saja cari makan dan sering hanya diajak membantu kerja sebagai nelayan saja. Dan yang sangat ironi adalah banyaknya angka perceraian atau ketidak cocokan dalam hubungan suami istri,” tukasnya.(**srv**)